

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Terdapat beberapa jenis pendapat menurut para ahli mengenai definisi dari penelitian kualitatif, Taylor dan Bogdan dalam Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan hasil berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan tindakan yang dapat diamati.¹

Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dimengerti oleh subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, serta holistik dan dengan cara diuraikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, ada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Miller dan Kirl, penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²

Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang memberikan hasil data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif mempunyai karakteristik alami (*Natural Serfing*), manusia sebagai alat (*instrumen*), menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya batas yang ditemukan oleh fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yakni pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to*

¹ Ahmad Tanzeh, “*Metodologi Penelitian Praktis*”, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64

² Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.6

describe and explore) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).³

Pendekatan kualitatif menekankan pada arti dan pemahaman dari dalam (*verstehen*), penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif lebih mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh sebab itu urutan kegiatan bisa berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan.⁴

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yakni “UPAYA SISWA MTSN 4 TRENGGALEK DALAM MENGHADAPI KESULITAN BELAJAR BERBASIS DARING MATA PELAJARAN IPS DI DESA MARGOMULYO, TRENGGALEK”. Peneliti akan mendeskripsikan dan menguraikan fenomena-fenomena pembelajaran berbasis daring siswa MTsN 4 Trenggalek yang terjadi di Desa Margomulyo, Trenggalek, terkait dengan upaya siswa MTsN 4 Trenggalek untuk menghadapi kesulitan pembelajaran IPS berbasis daring.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk mendapatkan pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi atau *state selection* berhubungan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang ikut andil dalam aktivitas atau peristiwa yang ingin diteliti.⁵

Dalam penyusunan penelitian ini, penelitian dilakukan di Desa Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.30

⁴ Mohammad Mulyadi. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya*. Jurnal Studi komunikasi dan media. Vol.15 No.1 (Januari-Juni 2011), hlm. 3.

⁵ Sukardi, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.53

1. Desa Margomulyo ialah salah satu desa yang letaknya di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Alasan peneliti meneliti di desa Margomulyo karena banyaknya fenomena pembelajaran daring yang dirasa baru untuk dunia pendidikan termasuk di desa Margomulyo dan terdapat beberapa kesulitan atau kendala yang di alami oleh siswa MTsN 4 Trenggalek di Desa Margomulyo.
2. Di Desa Margomulyo ini belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan UPAYA SISWA MTSN 4 TRENGGALEK DALAM MENGHADAPI KESULITAN BELAJAR BERBASIS DARING PADA MATA PELAJARAN IPS DI DESA MARGOMULYO, TRENGGALEK.

C. Sumber Data

Menurut Arikunto, yang disebut dengan sumber data dalam penelitian ialah “subjek darimana data dapat diperoleh”. Sumber data bisa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara umum bisa dibedakan atas orang (*person*), tempat (*place*), kertas atau dokumen (*paper*).⁶

Dalam penelitian ini sumber data meliputi beberapa unsur yakni:

1. *Person* yaitu sumber data yang dapat menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Sumber data yang dipakai di penelitian ini ialah siswa MTsN 4 Trenggalek di Desa Margomulyo.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang bisa didapatkan gambaran mengenai situasi kondisi yang berlangsung yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan ialah berbagai perlengkapan yang mendukung aktivitas siswa MTsN 4 Trenggalek dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPS.

⁶ Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 99

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang memaparkan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau sumber lain, yang untuk mendapatkannya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip) yang dapat menunjang dalam perolehan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Margono, teknik observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Arikunto, observasi ialah aktivitas penguatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra. Menurut Riyanto, observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melewati suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap perilaku atau keadaan obyek sasaran. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan aktifitas, keadaan dan proses pembelajaran daring oleh siswa MTsN 4 Trenggalek di Desa Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam arti lain, observasi ini dilaksanakan untuk mengamati secara nyata agar bisa mengetahui lebih dekat subyek yang akan diteliti yakni mengenai upaya siswa MTsN 4 Trenggalek dalam menghadapi kesulitan belajar berbasis daring pada mata pelajaran IPS.

2. Wawancara

Menurut Hughes, Blaxter, & Thigby, mengemukakan bahwa metode wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan hal-hal dengan orang-orang yang

⁷ Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84.

bersangkutan dengan penelitian. Metode ini bisa menjadi teknik yang bermanfaat dalam mengumpulkan data yang mungkin tidak bisa diakses dengan menggunakan teknik-teknik observasi. Wawancara ialah sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan. Dari kegiatan wawancara ini peneliti berharap memperoleh data yang rinci. Serta data yang mendalam terkait dengan upaya siswa MTsN 4 Trenggalek dalam menghadapi kesulitan pembelajaran berbasis daring pada mata pelajaran IPS di Desa Margomulyo, Trenggalek. Metode ini digunakan untuk mewawancarai siswa MTsN 4 Trenggalek yang berada di Desa Margomulyo untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan dalam melengkapi data penelitian terkait dengan upaya siswa MTsN 4 Trenggalek dalam menghadapi kesulitan pembelajaran IPS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ialah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga bisa mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi. Dalam metode ini penulis ingin memperoleh data tentang keadaan siswa saat proses pembelajaran daring, dan penunjang pembelajaran IPS berbasis daring sehingga memperoleh informasi yang jelas dan maksimal.

E. Analisis Data

Menurut Patton, analisis data merupakan proses mengatur ukuran data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Menurut Suprayogo, analisis data merupakan rangkaian aktivitas penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁸ Sedangkan menurut Biken dan Bogdan, analisis data ialah suatu proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satu-satuan yang bisa dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.⁹

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif ialah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Proses analisis data dilakukan sejak belum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah di lapangan.¹⁰

Proses analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis data sebelum di lapangan

⁸ *Ibid* 95-96.

⁹ *Ibid* 168.

¹⁰ Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta: Kencana, 2018) hlm. 12

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan dipakai untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data selama di lapangan

Dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kemudian langkah selanjutnya ialah data display yakni memaparkan ke dalam pola, kemudian langkah terakhir ialah conclusion atau verification yakni membuat kesimpulan yang berupa temuan baru yang telah teruji yang selanjutnya dikonstruksikan dalam tema atau judul penelitian. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dengan adanya penyajian data maka akan mudah dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Cerification/penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.

F. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian dilapangan ini dilaksanakan antara lain melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini ada beberapa aktivitas yang dilaksanakan peneliti sebelum memasuki lapangan, yaitu:

- a. Penyusunan rancangan awal penelitian, pada tahap ini peneliti melaksanakan penyusunan proposal untuk diseminarkan bersama rekan mahasiswa dan dosen pembimbing.
- b. Pengurusan ijin penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN untuk diberikan kepada kepala Desa Margomulyo.
- c. Penjajakan lapangan dan penyempurnaan rancangan penelitian, setelah surat izin sudah jadi maka surat akan disampaikan kepada pihak desa.
- d. Memilih dan berinteraksi dengan subjek dan informan.
- e. Menyiapkan piranti pembantu untuk lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan aktivitas di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi aktivitas:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mulai mengumpulkan data yang berkaitan fokus penelitian dilokasi penelitian dengan metode obsevasi, wawancara,dan dokumentasi. Peneliti memahami situasi yangaada dilapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Dari data-data yang didapat selama kegiatan penelitian di lapangan, maka tahap selanjutnya ialah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Data yang diperoleh selama dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari hasil reduksi data tersebut peneliti mendisplay data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakit yakni penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti-bukti valid.

4. Tahap-tahap penulisan laporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilakukan ini ialah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi (revisi)

d. Pengurusan kelengkapanpersyaratan ujian, dan ujian skripsi¹¹

¹¹ M. Sofwan Nugraha, "*Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital*", (Bandung: Repository, 2015), hlm. 52-55.